



ABSTRAK
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI GIZI
SKRIPSI, JANUARI 2018

DELLA MAHDALIA

PENGARUH PEMBERIAN TERAPI GIZI PARENTERAL TERHADAP KADAR ALBUMIN DAN STATUS GIZI PADA PENYAKIT SIROSIS HATI DI RSUD CENKARENG

Latar belakang : Sirosis hati dapat dijumpai di seluruh negara termasuk Indonesia. Menurut data Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia pada tahun 2013, rata-rata prevalensi sirosis hati sebesar 47,4% dari seluruh pasien penyakit hati yang dirawat. Data di RSUD Cengkareng, pada periode tahun 2015 - 2017 terdapat 146 pasien sirosis hati yang dirawat. Sirosis hati dapat menyebabkan gangguan sintesis albumin. Seringkali pasien dengan penyakit berat tidak memungkinkan untuk pemberian zat gizi secara oral karena adanya gangguan pencernaan.

Tujuan : Mengetahui pengaruh pemberian terapi gizi parenteral terhadap kadar albumin dan status gizi pada penyakit sirosis hati.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode retrospektif, total populasi 146, total sampel 25. pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sampel yang diambil hanya pasien yang dirawat inap. Jenis data merupakan data sekunder, kemudian dianalisis menggunakan uji t berpasangan dan uji *Wilcoxon* jika data berdistribusi tidak normal.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak yaitu pria, dengan rata-rata responden berada pada kategori lansia awal, kadar albumin seluruh responden rendah, status gizi terbanyak berada di kategori normal. Ada pengaruh pemberian terapi gizi parenteral terhadap kadar albumin ($p=0,001$) dan tidak ada pengaruh pemberian terapi gizi parenteral terhadap status gizi berdasarkan IMT ($p=0,083$).

Kesimpulan : Pemberian terapi gizi parenteral berpengaruh terhadap kenaikan kadar albumin pasien, dan pemberian terapi gizi parenteral tidak berpengaruh terhadap IMT.

Kata kunci : parenteral, kadar albumin, dan status gizi